

ABSTRACT

Chusniyah, Nurul 2014. A study of Javanese swear words on facebook: the case of Javanese swear words used by Javanese facebookers (periode 2013-2014). English letters department. Faculty of Adab and Humanities. Sunan Ampel State Islamic University of Surabaya.

Advisor : Murni Fidiyanti M.A.

Key words : Swear word, taboo language, facebooker, facebook, female.

Nowadays, we often see people use swear words in informal conversation. Sometimes, they use swear words to attack or to express their emotions which can cause a trouble. In modern era someone used swear words not only to attack or to mock someone when their angry, but also they use of swear words to jokes or habit in their communication .

This thesis focused on categories of Javanese swear words are used by the Javanese facebookers posted on facebook and the purpose of swear words used by the Javanese facebookers posted. Swear words is the obscenity words which are used to swear and viewed as indecent and taboo in society; those words are used to insult, to curse, to offend, or to mock at something when the speaker has strong emotions.

The aim of this thesis is to describe Javanese swear words by Javanese facebookers in facebook. This research give understanding of Javanese swear words. The design of this thesis is descriptive method. Descriptive method is a method that the researcher focuses on observing a subject and recording a description of the observation. The result of this thesis is the writer find kinds of Javanese swear words used Javanese facebookers. There are copulative terms, excretory terms, the name of certain scary creature, sexual irregularities term, animal terms, and body terms, the writer also find the purpose of Javanese facebooker use swear words in facebook, there are creating attention, discrediting, provoking violent confrontation, and term of endearment.

The conclusion of this thesis is that in modern era swear words are usually used to jokes and habit to communication in informal conversation, it is not to curse someone. They also use swear words to make closer relationship. The use of swear words becomes in daily conversation. The writer also found that the swear words are commonly used by people from different status and background.

INTISARI

Chusniyah, Nurul 2014. A study of Javanaese swear words on facebook: thecase of Javanese swear words used by Javanese female facebookers (periode 2013-2014).English letters department. Faculty of Adab and Humanities Sunan Ampel State Islamic University of Surabaya.

Advisor : Murni Fidiyanti, M.A.

Key words : Swear word, taboo language, facebooker, facebook, female.

Pada jaman sekarang ini, sering kita jumpai para wanita menggunakan kata-kata umpatan dalam percakapan mereka kepada teman-teman mereka dalam situasi tidak formal. Kadang-kadang mereka menggunakan kata-kata umpatan ini tidak hanya untuk menyerang seseorang atau meluapkan emosi kepada orang lain yang dapat menimbulkan kekacauan. Penggunaan kata-kata umpatan sekarang ini berbeda dengan zaman dahulu, pada zaman dahulu kebanyakan orang menggunakan ini hanya untuk menyerang seseorang. Tesis ini berfokus pada analisis kata-kata umpatan Jawa yang digunakan oleh pengguna facebook di facebook. Kata-kata umpatan adalah kata-kata cabul yang digunakan untuk bersumpah dan dipandang sebagai tidak senonoh dan tabu dalam masyarakat; kata-kata yang digunakan untuk menghina, mengutuk, menyinggung, atau mengejek sesuatu ketika pembicara memiliki emosi yang kuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kata-kata umpatan Jawa yang digunakan oleh para pengguna facebook di facebook. Penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang kata-kata umpatan Jawa. Desain tesis ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang berfokus pada pengamatan subjek dan merekam deskripsi pengamatan. Hasil dari tesis ini adalah penulis dapat menemukan jenis kata-kata umpatan jawa yang digunakan oleh pengguna facebook perempuan, jenis itu adalah istilah copulative, istilah ekskretoris, nama makhluk menakutkan tertentu, penyimpangan jangka seksual, istilah hewan, dan istilah tubuh, penulis juga menemukan tujuan para perempuan jawa pengguna facebook menggunakan kata-kata umpatan dalam facebook, ada menciptakan perhatian, mendiskreditkan, memprovokasikan konfrontasi kekerasan, dan jangka waktu sayang. Kesimpulan dari tesis ini adalah bahwa sekarang ini kata-kata umpatan sering digunakan karena kebiasaan mereka dalam percakapan sehari-hari, bukan untuk menyerang seseorang yang dapat menimbulkan kekacauan atau perselisihan. Mereka menggunakan kata-kata umpatan itu kebiasaan yang lazim digunakan dalam percakapan sehari-hari.